

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adonara, Firman. Floranta. (2014). *Aspek-Aspek Hukum Perikatan* (Redaksi Mandar Maju (ed.)). CV Mandar Maju.
- Ali, Achmad. (2008). *Menjelajah Kajian Empiris Terhadap Hukum*. Yusuf Watampone.
- Ali, Achmad. (2009). *Menguak Teori Hukum dan Teori Peradilan*. Kencana Prenada Media Group.
- Asikin, Zainal, Amarudin. (2004). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. PT Raja Grafindo.
- Asyhadie S.H.,M.H, Z., Rahman S.H., M.H, A., & Mualifah S.H.,M.H, H. (2015). *Pengantar Hukum Indonesia* (1–1 ed.). Rajawali Pers.
- H.S, Salim. (2008). *Hukum Kontrak, Teori dan Teknik Penyusunan Kontrak*. Sinar Grafika.
- H.S, Salim. (2014a). *Hukum Kontrak : Teori dan Teknik Penyusunan Kontrak*. Sinar Grafika.
- H.S, Salim. (2014b). *Pengantar Hukum Perdata Tertulis (BW)* (9 ed.). Sinar Grafika.
- Hernoko, Agus. Yudha. (2008). *Hukum Perjanjian, Asas Proporsionalitas dalam Kontrak Komersial*. LaksBang Mediatama.

- Mertokusumo, Sudikno. (2005). *Mengenal Hukum Sebagai Suatu Pengantar*. Liberty.
- Muhammad, Abdulkadir. (2000). *Hukum Acara Perdata*. PT Citra Aditya Bakti.
- Muhammad, Abdulkadir. (1982). *Hukum Perikatan*. PT Citra Aditya Bakti
- Naja, Daeng. (2012). *Teknik Pembuatan Akta*. Pustaka Justisia.
- Perangin, Effendi. (2014). *Hukum Waris*. Rajawali Pers.
- Pitlo, M. . (1986). *Pembuktian dan Daluwarsa*. Intermedia.
- Prodjodikoro, R. Wirjono. (1983). *Hukum Waris Di Indonesia*. Sumur.
- Rahardjo, S. (1991). *Ilmu Hukum*. PT Citra Aditya Bakti.
- Rusli, Hardjan. (1996). *Hukum Perjanjian Indonesia dan Common Law*. Pustaka Sinar Harapan.
- Satrio, J. (1992a). *Hukum Perjanjian*. PT Citra Aditya Bakti.
- Satrio, J. (1992b). *Hukum Waris* (2 ed.).
- Soebekti. (2005). *Hukum Perjanjian*. Intermedia.
- Soekanto, Soerjono, S. M. (1985). *Penelitian Hukum Normatif*. Rajawali Pers.
- Soekanto, S. (2002). *Metode Penelitian Hukum*. UI Press.
- Soemitro, R. H. (1990). *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*. Ghalia Indonesia.

Soeroso. (2011). *Pengantar Ilmu Hukum*. PT Sinar Grafika.

Soesanto, R. (1982). *Tugas, Kewajiban dan Hak-Hak Notaris, Wakil Notaris (Sementara)*. Pradnya Paramita.

Suparman, E. (2007). *Hukum Waris Indonesia* (A. Gunarsa (ed.); 2 ed.). PT Refika Aditama.

Suparman, E. (2018). *Hukum Waris Indonesia Dalam Perpektif Islam, Adat dan BW* (D. Sumayyah (ed.); 5 ed.). PT Refika Aditama.

Susanti, dyah octorina, A. E. (2014). *Penelitian Hukum (Legal Research)*. Sinar Grafika.

Tanuwidjaja, D. H. (2012). *Hukum Waris Menurut BW* (A. Gunarsa (ed.); 1 ed.). PT Refika Aditama.

Untung, B. (2015). *Karakter Pejabat Umum (Notaris dan PPAT)*. Andi Offset.

Zainal, A. (2012). *Pengantar Tata Hukum Indonesia*. Rajawali Pers.

B. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris

C. Sumber Lain

Ashar, N. W., Yunus, A., & Baharuddin, H. (2021). Kedudukan Akta Peralihan Hibah Terhadap Bagian Mutlak Ahli Waris. *Journal of Lex Generalis*, 2(4), 1544–1555.

- Awaliyah, Robiah, N. F. (2020). Tinjauan Yuridis Perkara Pembatalan Hibah (Studi Kasus Putusan Nomor 467 K/Ag2017). *Al- Mizan*, 4(2), 108–130.
- Azikin, W. (2018). Hibah Dan Wasiat Dalam Perspektif Hukum Perdata (Bw) Dan Kompilasi Hukum Islam. *Meraja Journal*, 1(3), 81–87.
- Bidari, A. S. (2014). *KAJIAN HUKUM PEMBATALAN SUATU AKTA OTENTIK SEBAGAI LEGAL COVER PARA PIHAK TERKAIT DENGAN SYARAT SAHNYA SUATU PERJANJIAN*. 8(2), 14.
- Burhanuddin, S. F. (2016). Kewajiban Bank Syariah Terhadap Nasabah Penyimpan Dana Akibat Ingkar Janji Mitra. *Litigasi*, 17(1), 3075–3132.
<https://doi.org/10.23969/litigasi.v17i1.92>
- Dameria, R., Busro, A., & Hendrawati, D. (2017). Perbuatan Melawan Hukum Dalam Tindakan Medis Dan Penyelesaiannya Di Mahkamah Agung (Studi Kasus Perkara Putusan Mahkamah Agung Nomor 352/PK/PDT/2010). *Diponegoro Law Journal*, 6(1), 1–13.
- Fardianzah, A. (2015). Pembatalan Akta Hibah yang Dibuat di Hadapan PPAT oleh Pemberi Hibah. *Naskah Publikasi*, 1–23.
- Gania, Nida, W. S. (2017). PEMBATALAN AKTA HIBAH ATAS HARTA BERSAMA TANPA PERSETUJUAN ISTRI BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN NEGERI BANDUNG NOMOR 530/Pdt.G/2017/PN.Bdg. *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(1), 724–732.
<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl->

[20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-](http://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9)

[9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-](http://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z)

[z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article](https://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193)

Hawari, Muhammad Hadlisina, H. T. (2021). *Analisis Hilangnya Hak Waris Bagi Ahli Waris Atas Akibat Perbuatan Melawan Hukum Penguasaan Harta Warisah Secara Sepihak (Contoh Kasus Putusan No:601/Pdt.G/2019/PN. Jkt.Pst)*. 4, 1245–1267.

M. Muhtarom. (2014). Asas-Asas Hukum Perjanjian : Suatu Landasan Dalam Membuat Kontrak. *Suhuf*, 26(1), 54

Markeling, I. K. (2016). Bahan Ajar Hukum Perdata (Pokok Bahasan : Hukum Waris). *Fakultas Hukum Universitas Udayana*, 1–16.
<https://simdos.unud.ac.id/>

Mayra, H. (2021). Akta Dinyatakan Batal Demi Hukum Oleh Pengadilan: Bagaimana Tanggungjawab Notaris? *Jurnal Kertha Semaya*, 10(1), 163–177. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article>

Ningsih, N. R. S. (2015). Tinjauan Yuridis Terhadap Pembatalan Akta Notaris. *Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering ASCE*, 120(11), 259.

Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Wiyono, B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2014). TANGGUNGJAWAB NOTARIS ATAS SURAT

KETERANGAN WARIS YANG TIDAK SAH DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2004 TENTANG JABATAN NOTARIS JUNCTO UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2014 & KODE ETIK NOTARIS (Studi Putusan Nomor 85/Pdt.G/2013/PN.Klt). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.

Oping, M. S. R. (2017). Pembatalan Hibah Menurut Pasal 1688 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. *Lex Privatum*, V(7), 29–35.

RAHMAWATI, L. (2009). *Hak Dan Kewajiban Ahli Waris (Studi Komparatif Hukum Islam dan KUHPerdata)*.
http://eprints.walisongo.ac.id/5171/1/2103018_lengkap.pdf

Sari, I. (2020). Perbuatan Melawan Hukum (PMH) dalam Hukum Pidana dan Hukum Perdata. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 11(1), 53–70.

Sitanggang, T. (n.d.). *Keabsahan Akta Hibah Yang Ditandatangani Dalam Keadaan Sakit Fisik*. 1–22.

Sjaifurrachman. (2011). *Aspek Pertanggungjawaban Notaris Dalam Pembuatan Akta*. CV Mandar Maju.

Thaliasya, A., Priandhini, L., Kenotariatan, M. M., Hukum, F., Indonesia, U., Hibah, A., & Umum, P. (2021). *Pertanggung Jawaban Notaris Dalam Pembuatan Akta Hibah Dengan Menggunakan Keterangan Palsu*. 07, 268–281.

Tulenan, G. A. (2014). *KEDUDUKAN DAN FUNGSI AKTA DI BAWAH TANGAN YANG DILEGALISASI NOTARIS. II(2)*.

Utami, D. S. (2016). Akibat Hukum Pemberian Hibah Yang Melebihi Legitime Portie. *IUS Kajian Hukum dan Keadilan, 4*.

Zainuddin, A. (2017). Perbandingan Hibah Menurut Hukum Perdata dan Hukum Islam. *Jurnal Al-Himayah, 1(1)*, 92–105.